

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, S.M. 2017. Kiat Sukses Budaya Cabay Rawit. Yogyakarta: Bio Genesis
- Atmaja, I. K., I. W. Tika., I. M. Wijaya, dan S. Anom. 2017. Pengaruh Perbandingan Komposisi Bahan Baku terhadap Kualitas Kompos dan Lama Waktu Pengomposan. Jurnal Beta (Biosistem dan Teknik Pertanian, 5(1), 111-119.
- Ayu, N. 2022. Pengomposan Sampah Kulit Nanas, Kotoran Ayam, dan Kotoran Sapi Menggunakan Larva Black Soldier Fly (BSF). Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Surabaya
- Badan Penelitian Tanah. 2012. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 143 hal.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. SNI 19-7030- 2004. Spesifikasi Kompos Dari Sampah Organik Domestic.
- Badan Standarisasi Nasional. 2010. SNI 2803:2010. Pupuk NPK Padat
- Barus. 2011. Uji Efektivitas Kompos Jerami dan Pupuk NPK terhadap Hasil Padi (*Oryza sativa* L) di Lampung. Jurnal Agrivigor 10 (3) : 250 – 255.
- Capah, R. L. 2006. Kandungan nitrogen dan fosfor pupuk organik cair dari sludge instalasi gas bio dengan penambahan tepung tulang ayam dan tepung darah sapi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dahlan, M., dan N. Hudi. 2011. Studi manajemen perkandangan ayam broiler di dusun wangket desa kaliwates kecamatan kembangbahu kabupaten lamongan. Jurnal Ternak 02 (1): 24- 29.
- Djaja, W. 2008. Langkah Jitu Membuat Kompos dari Kotoran Ternak & Samapah. Jakarta : PT AgroMedia Pustaka.
- Elfiati D. 2005. Peranan mikroba pelarut fosfat terhadap pertumbuhan tanaman. 2005. E-USU Repository. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Fikar, A, S. 2007. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Niaga Swadaya : Jakarta.
- Hajama, 2014. Studi pemanfaatan eceng gondok sebagai bahan pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan aktivator em4 dan mol serta prospek pengembangannya. Makassar: Program Studi Teknik Lingkungan Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Penerbit Pusaka Utama, Jakarta.

- Hidayat, N. 2006. Mikrobiologi Industri. Andi Offset: Yogyakarta
- Indriani, Y dan Henry. 2011. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya: Jakarta
- Jamaludin. 2020. Pembuatan Pupuk Organik Guano Kelelawar. CV jejak: Jawa Barat
- Kim K. Y., C. N. Kim, and M. Umeda. 2008. Evaluation of Maturity Parameters and Heavy Metal Contents in Composts Made from Animal Manure. *J. Waste Man.* 2 (4): 813-820.
- Lingga, P dan Marsono, 2004. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Luo, W and T.B. Chen. 2007. *Effect of moisture adjustments on vertical temperature distribution during forced-aeration static-pile composting of sewage sludge.* 52 No 4 :635-642
- Manin, F., H. Ella, Yusrizal, dan Yatno. 2010. Penggunaan simbiotik yang berasal dari bungkil inti sawit dan bakteri asam laktat terhadap performans, lingkungan dan status kesehatan ayam broiler. Laporan Penelitian Strategi Nasionalr
- Marlina, E.T., Y.A Hidayati., T.B. Benito., dan E. Harlia. 2010, Pengaruh campuran feses sapi potong dan feses kuda pada proses pengomposan terhadap kualitas kompos, jurnal ilmu-ilmu Peternakan, XIII (6), 299-303
- Marlina. E. T. 2009. Biokonversi Limbah Industri Peternakan. Universitas Pajajaran pres: Bandung.
- Metcalf dan Eddy. 2003. *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse*, McGrawHill Book Company, New York.
- Mulyono. 2016. Membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga. PT AgroMedia Pustaka: Jakarta Selatan
- Murtalaningsih. 2001. Studi pengaruhpenambahan bakteri dan cacing tanah terhadap laju produksi dan kualitas kompos. Laporan Tugas Akhir. FTSP-ITS, Surabaya.
- Nisa, K. 2016. Memproduksi Kompos dan Mikroorganisme Lokal. Bibit Publisher : Jakarta Timur
- Novia. D, A. Rakhmadi, E. Purwati, I. Juliyarsi, R. Hairani, and F. Syalsafilah. 2019. The characteristics of organic fertilizer made of cow feces using the indigenouse Micro-Organisms (IMO) form raw manures. *Earth Envirion. Sci.* 287 012025
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta

Peraturan Menteri Pertanian. 2006. Persyaratan teknis pupuk organik. Permentan No.2 /Pert/HK.060/2/2006.

Permana, D. 2011. Kualitas pupuk organik cair dari kotoran sapi pedaging yang difermentasi menggunakan mikroorganisme lokal. Skripsi, Institut Pertanian Bogor.

Pratiwi, S. H., dan R.T. Purnamasari. 2018. Pengaruh lama pengomposan serbuk gergaji kayu jati dan dosis EM4 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea l.*) Dataran rendah. Buana Sains, 18 (2) : 139-148

Ratna, D. A., G. Samudro., dan S. Sri. 2017. Pengaruh kadar air terhadap proses pengomposan sampah organik dengan metode takakura. Jurnal Teknik Mesin, 63-68.

Riswanti, N. A. 2014. Kelayakan pembesaran ayam broiler sistem perkandangan terbuka dan tertutup pada cv perdana putra chicken bogor. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Rohim. R, 2021, Pengaruh bokasi serbuk gergaji peternakan ayam potong dan pupuk grand-k terhadap produksi kacang panjang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau: Pekanbaru.

Said, E. G. 2006. Bioindustri: Penerapan Teknologi Fermentasi. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.

Samsul, F. dan R. Dadi. 2010. Beternak dan Bisnis Sapi Potong. PT AgroMedia Pustaka : jakarta

Setiyo. Y., E.Y.D. Made., dan M. Nada. 2017. Pengaruh bahan tambahan pada kompos kotoran sapi. Jurnal Biosistem dan Teknik Pertanian, 5 (1): 78-81.

Setyanigrum, H, D. 2013. Jahe. Penebar Swadaya : Jakarta

Sim, L.L. 2005. Microbial community analysis in upflow anaerobic sludge blanket for the treatment of palm oil mill effluen. Tesis. Faculty of Civil Engineering, Universiti Teknologi Malaysia.

Sriharti dan T. Salim. 2010. Pemanfaatan sampah taman (rumput-rumput) untuk pembuatan kompos. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia, Yogyakarta

Stofella, P. J. dan B. A. Kahn, 2001. Compost Utilization in Holticultural Cropping Systems. Lewis Publishers.USA

Suryati, T. 2014. Cara Bijak Mengelola Sampah Menjadi Kompos dan Pupuk Cair. PT AgroMedia Pustaka : Jakarta

- Suswandany, D.L., Ambarwati, dan Y. Kusumawati. 2006. Peran Microorganism-4 (EM-4) dalam Meningkatkan Kualitas Kimia Kompos Ampas Tahu. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutanto, R. 2012. Penerapan Pertanian Organik Pemasarakatan dan Pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta
- Sutedjo, M. M. 1999. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Trivana. L., A.Y. Pradhana., dan A.P. Manambangtua. 2017. Optimalisasi waktu pengomposan pupuk kandang dari kotoran kambing dan debu abut kelapa dengan bioaktivator EM 4. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, 9 (1): 16-24
- Wahyono. S., L.S. Firman., dan S. Feddy. 2003 . Mengolah Sampah Menjadi Kompos Sistem Open Windrow Bergulir Skala Kawasan. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi: Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Jakarta.
- Wiryanta. W dan T. Bernardinus. 2002. Bertanam Cabai Pada Musim Hujan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Aprianis. Y. 2011. Produksi dan laju dekomposisi serasah *Acacia crassicarpa* A. Cunn. di PT. Arara Abadi, Tekno Hutan Tanam,4 (1): 41–47,
- Yuli A.H., H. Ellin dan T.M. Eulis, 2008, Analisis Kandungan N, P dan K Pada Lumpur Hasil Ikutan Gasbio (Sludge) Yang Terbuat Dari Feses Sapi Perah, Semnas Puslitbangnak – Bogor
- Yulipriyanto. 2009. Laju Dekomposisi Pengomposan Sampah Daun Dalam Sistem Tertutup. Prosiding Seminar Nasional. Pendidikan dan Penerapan MIPA, Universitas Yogyakarta
- Yuniwati, M, F. Iskarima dan A. Padulemba. 2012. Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan em4. Jurnal Teknologi, 5 (2): 172-181
- Yuwono, D. 2015. Pupuk Organik. Penebar Swadaya : Jakarta
- Zaki . 2010. Pembersih Kotoran Sapi Susi Coding. Pustaka Rumah Cinta : Jakarta